

# Problematika Penggunaan *New Media* (WhatsApp) di Kalangan Lansia Sebagai Media Bertukar Pesan di Era Digital

Oleh:

Osa Wuriyanti

Poppy Febriana

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember 2022

# Pendahuluan



Peneliti merupakan pengguna aktif aplikasi komunikasi WhatsApp.

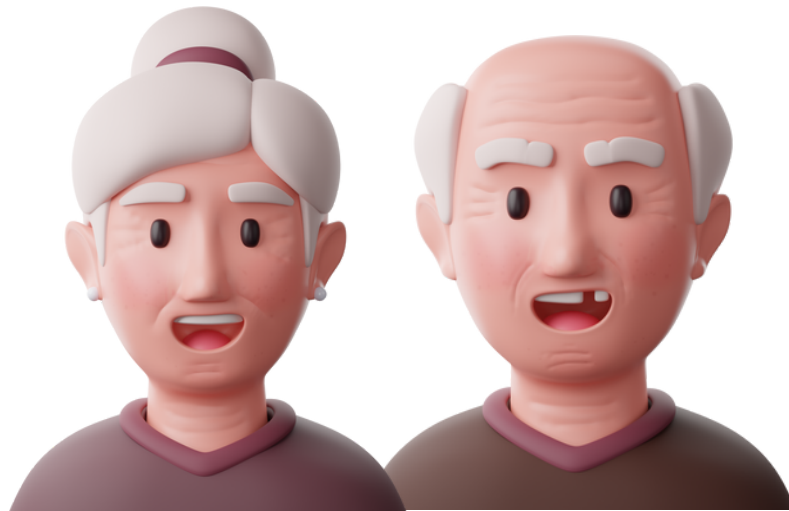


Peneliti melihat terdapat beberapa problematika yang signifikan dari pengguna WhatsApp yang merupakan orang lanjut usia atau lansia.



Untuk itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui problematika penggunaan new media WhatsApp dikalangan lansia sebagai media bertukar pesan di era digital dengan menggunakan Teori Fenomologi Alfred Schutz.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



1

Apa saja hambatan-hambatan yang dialami para lansia dalam penggunaan *new media* khususnya WhatsApp sebagai bagian dari alat komunikasi modern?

2

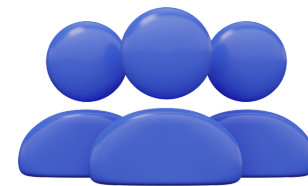
Bagaimana pengalaman para lansia dalam mengatasi hambatan tersebut?

# Metode



## Metode

Analisis kualitatif



## Populasi

Lansia ( $\geq 60$  thn), bertempat tinggal di RT01 Kel. Putat Kec. Tanggulangin Sidoarjo



## Sampel

Teknik purposive sampling (berjumlah 5 orang)



## Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara & Data Sekunder



## Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif

# Hasil



Semua narasumber menyatakan mengetahui WhatsApp digunakan untuk berkomunikasi dan memiliki banyak fitur untuk menunjang komunikasi.



Terdapat 3 hambatan yang dialami lansia saat menggunakan new media yaitu:

1. Hambatan interpersonal
2. Hambatan fungsional, dan
3. Hambatan struktural.

# Pembahasan

## 1 Hambatan Interpersonal

Gagap teknologi yang dialami para lansia saat ini disebabkan karena mereka lahir, tumbuh, dan berkembang di era media komunikasi konvensional.

## 2 Hambatan Fungsional

Jangka waktu penggunaan WhastApp yang minim dikarenakan fokus yang berkurang dan menurunnya kesehatan tubuh.

## 3 Hambatan Struktural

Provider yang mendukung kelancaran berinternet dikocok dengan harga yang terbilang mahal sedangkan penghasilan rendah dan perlu memenuhi kebutuhan pokok, hal ini menjadi alasan para lansia tidak membeli data internet.

# Temuan Penting Penelitian

Menggunakan WhatsApp hanya sebatas untuk menelpon & mengirim pesan.

Tidak pernah menggunakan voice note, share location, serta mengirim dokumen/video/gambar.

Bergabung dalam grup hanya sebagai anggota pasif.



Tidak bisa dan tidak mengetahui cara dalam menampilkan foto profil WhatsApp.

# Manfaat Penelitian

- ✓ Mendapatkan gambaran tentang tingkat penggunaan WhatsApp oleh lansia, dan bagaimana mereka menggunakan aplikasi tersebut sebagai media bertukar pesan.
- ✓ Mengetahui permasalahan dan hambatan yang dialami oleh lansia dalam menggunakan WhatsApp sebagai media bertukar pesan.
- ✓ Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya tentang penggunaan new media oleh lansia & bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi tersebut secara efektif dan efisien.
- ✓ Memberikan informasi penting bagi pemerintah dan masyarakat tentang pentingnya memfasilitasi dan meningkatkan akses lansia terhadap teknologi informasi, seperti WhatsApp.
- ✓ Mendorong pengembangan solusi untuk membantu lansia dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam menggunakan WhatsApp, sehingga mereka dapat menikmati manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi.



# Referensi

- [1] S. Tamher and Noorkasiani, Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- [2] B. P. Statistik, Statistik Penduduk Lanjut Usia, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020.
- [3] Restyandito and K. Erick, "Pemanfaatan Teknologi Oleh Orang Lanjut Usia Di Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional XII Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi 2017," 2017.
- [4] Laloan and G. Meryen, "Analisis Kesalahan Bahasa Inggris Dalam Media Sosial WhatsApp," Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi , vol. 1, no. 12, 2020.
- [5] "Kominfo, WhatsApp Kenalkan Literasi Privasi Dan Keamanan Digital," Kominfo, 2019.
- [6] K. Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi. Edisi Pertama, Jakarta: Kencana, 2014.
- [7] A. Saifudin, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- [8] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Alfabeta, 2016.
- [9] Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, Jakarta: Kencana, 2013.
- [10] W. Ida Bagus, Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial Dan Perilaku Sosial, Jakarta: Kencana, 2012.

# Referensi

- [11] Berger, Peter and T. Luckmann, Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Jakarta: LP3ES, 1990.
- [12] L. S. W, Theories of Human Communication, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- [13] WHO, World Health Statistic Report 2015, Geneva: World Health Organization, 2015.
- [14] A. Amna, "WhatsApp Dan Konsep Jarak Sosial Baru Di Masyarakat," Jurnal Expose, vol. 1, no. 2, 2018.
- [15] W. A. Social, "Hootsuite," 2020.
- [16] S. Wijaya and A. S. Eddyono, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Redaksi Kuningmass," Expose Journal, vol. 6, no. 1, 2021.
- [17] Rahartri, ""WhatsApp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)," Visi Pustaka, vol. 21, no. 2, 2019.
- [18] P. Hendra and W. , "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Di MTs Al Muddatsiriyah Dan MTs Jakarta Pusat)," Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, vol. 7, no. 1, 2017.

# Referensi

- [19] A. Osman, J. L. Wong, C. L. Bagge, S. Freedenthal, P. M, G. and G. Lozano, "The Depression Anxiety Stress Scales-21(DASS-21):Further Examination Of Dimensions, Skill Reliability, And Correlates.," *Journal Of Clinic Psikology*, vol. 68, no. 12, 2012.
- [20] D. K. Asih and J. R. O. Hariandja, *Perancangan Aplikasi Social Media Bagi Lansia Berdasarkan Model Desain Partisipatif*, Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan, 2015.
- [21] A. Hope, T. Schwaba and A. M. Piper, *Understanding Digital and Material Social Communications for Older Adults*. In *Proceedings of the SIGCHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, New York: ACM, 2014.
- [22] T. Salsabilla and M. Zainuddin, "Upaya Adaptasi Modernisasi Kegiatan Lansia Melalui Media Sosial Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [23] T. N. Friemel, "The Digital Divide Has Grown Old: Determinants of a Digital Divide among Seniors," *New Media & Society*, vol. 18, no. 2, 2014.

# Referensi

- [24] A. A. R. Ashari, "WhatsApp Dan Konsep Jarak Sosial Baru Di Masyarakat," Jurnal Expose, vol. 1, no. 2, 2018.
- [25] Kominfo, "Penyebar Hoaks Berkisar Usia 45 Ke Atas," Kominfo, 2018.
- [26] D. Rayani and D. N. S. Purqoti, "Kecemasan Keluarga Lansia Terhadap Berita Hoax Di Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Realita, vol. 5, no. 1, 2020.
- [27] C. Juditha, "Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya," Jurnal Pekommas, vol. 3, no. 1, 2018.
- [28] S. Vosoughi, D. Roy and S. Aral, "The Spread of True and False News Online," Science 359(6380), pp. 1146-51, 2018.
- [29] I. P. Cahyani, "Digital Literacy of Lecturers as WhatsApp Group Users In Spreading Hoax Information and Hate Speech," Expose Journal, vol. 2, no. 2, 2019.
- [30] J. H. Setiawan, C. Caroline and . J. A. I. Akbar, "Komparasi Berita Negatif Dan Positif Mengenai Covid-19 Di Situs Detik Dan Kompas," Expose Journal, vol. 3, no. 2, 2020.

# Referensi

- [31] R. Panuju, Pengantar (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan, Komunikasi Sebagai Ilmu, Jakarta: Kencana, 2018.
- [32] D. Suri, "Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Perwujudan Dan Pembangunan Nasional," Jurnal Komunikasi Pembangunan, vol. 17, no. 2, 2019.
- [33] T. Quadrello, H. Hurme, J. Menzinger, P. K. Smith, M. V. S. Vidal and S. Westerback, "Grandparents Use of New Communication Technologies in a European Perspective," European Journal of Ageing, 2005.

